

**EVALUASI PEMASANGAN DAN PENGAKTIFAN AIS PADA KAPAL
MOTOR TADISIONAL DARI PELABUHAN TIGARAS KE SIMANINDO
TAHUN 2021**

Dwi Chindy Rocky Angeli Siahaan

Program Studi Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

Email : dwicindy02@gmail.com

ABSTRACT

Tigaras Ferry Port is a port located in Tigaras District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This port connects Tigaras Regency with Samosir Regency on the Tigaras - Simanindo route. At Tigaras port, there are 17 traditional motor boats and 2 ferry boats, namely KMP. SUMUT I and KMP SUMUT II that operate. Based on the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 7 of 2019 concerning the Installation and Activation of the Automatic Identification System (AIS) for ships sailing in Indonesian territory. Based on this regulation, ships operating on Lake Toba must also be equipped with AIS. Installation of AIS Class B for non-conventional passenger ships and cargo ships with a minimum size of 35 GT. On 17 traditional motorboats and 2 motorized crossing ships operating at Tigaras Port, the lowest GT is 35, so each operating ship should be equipped with AIS to support the smooth sailing of the ship. But in fact, of the 17 traditional motor boats and 2 ferry boats that are operating, there are still 2 traditional motor boats that have not been installed with AIS and on every ship that has been installed AIS is still not effective in terms of activating when sailing and tends to deactivate the AIS tool. . The survey results show that ship owners and operators have not complied with applicable regulations regarding the installation and activation of AIS on ships. Whereas AIS is one of the most important safety supports when sailing. So ship owners need to install AIS on ships and ship operators must also always activate AIS when sailing for shipping safety.

Keywords : AIS, Installation, Activation

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Tigaras merupakan pelabuhan yang berada di Kecamatan Tigaras, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pelabuhan ini menghubungkan Kabupaten Tigaras dengan Kabupaten Samosir pada lintasan Tigaras - Simanindo. Pada pelabuhan Tigaras, terdapat 17 kapal motor tradisional dan 2 kapal motor penyeberangan yaitu KMP.SUMUT I dan KMP SUMUT II yang beroperasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 7 Tahun 2019 tentang Pemasangan dan Pengaktifan Sistem Identifikasi Otomatis (AIS) bagi kapal yang berlayar di wilayah Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut maka kapal – kapal yang beroperasi di Danau Toba juga harus sudah dilengkapi dengan AIS. Pemasangan AIS Kelas B untuk Kapal penumpang dan kapal barang Non Konvensi dengan ukuran paling rendah GT 35. Pada 17 kapal motor tradisional dan 2 kapal motor penyeberangan yang beroperasi di Pelabuhan Tigaras mempunyai GT terendah yaitu 35, maka harusnya tiap kapal yang beroperasi sudah dilengkapi dengan AIS untuk mendukung kelancaran dalam pelayaran kapal. Tapi pada kenyataannya, dari 17 kapal motor tradisional dan 2 kapal motor penyeberangan yang beroperasi, masih terdapat 2 kapal motor tradisional yang belum dipasang AIS serta pada setiap kapal yang telah di pasang AIS masih belum efektif dalam hal pengaktifannya ketika berlayar dan cenderung menonaktifkan alat AIS tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa pemilik serta operator kapal belum mematuhi peraturan yang berlaku terkait pemasangan serta pengaktifan AIS pada kapal. Padahal AIS merupakan salah satu penunjang keselamatan yang sangat penting ketika berlayar. Jadi pemilik kapal perlu untuk memasang AIS pada kapal serta operator kapal juga harus selalu mengaktifkan AIS pada saat berlayar untuk keselamatan pelayaran.

Kata Kunci : AIS, Pemasangan, Pengaktifan.